

Tentang Masa Depan / Satu Dua Langkah

Hindia

Ku memaksa tuk membuka mata
Menelan semua yang tak dipinta
Hal yang telah kau impi - impikan
Terkadang hanya sebatas kisah

Biarkan ku memilih
Jalan yang ku harapkan
Yang bertahap mematahkan
Hati yang penuh mimpi

Melepas semua angan angan
Yang perlahan menyiksa diri
Ku hapus semua yang tertulis
Walau mimpi tetap milik sendiri

Kutulis lirik di ruang tengah
Buang pandang ke arah jendela
Berandai-andai terlalu banyak
Terbuai terbang terlalu lunak

Jarang terjatuh, jarang tersungkur
Ibu bilang ingat kau bersyukur
Sesekali kembali ke bumi
Hati-hati terbakar matahari

Ku memaksa tuk membuka mata
Menelan semua yang tak dipinta
Hal yang telah kau impi - impikan
Terkadang hanya sebatas kisah

Ku usap hati dengan air mata
Indahnya semesta mengarang cerita
Tentang masa depan, atau, satu dua langkah

Kepada yang berharap
Kepada yang bermimpi
Jalannya akan terjal
Temboknya akan semakin
Kuat dan semakin tinggi
Tapi kita lebih dari ini
Hati ini tak sekuat besi

Tangis yang hadir dan mengobati
Mengucap syukur, mengubur diri
Mimpimu hanya milikmu sendiri

Ku berduka
Melepas yang abadi
Ku berserah
Memohon dan meminta
Ku bertahan
Tertawa dan menari
Ku berdoa
Tanpa besar harapan
Ku berdiri
Langit menjadi saksi
Ku berbunga

Terlahir dan merekah

Dan untuk doaku

Yang selalu mengiringi